GURU MAN 3 KULONPROGO RAIH DOKTOR

Penjaminan Mutu di Madrasah Aliyah Belum Merata

YOGYA (KR) - Pengembangan Model Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah (PMPMA) di DIY dinilai belum merata. Selain itu, kelangsungan akses pemenuhan mutu pendidikan Madrasah Aliyah (MA)-Reguler juga kurang maksimal.

KR-Istimewa

Ali Asmu'i

Demikian hasil penelitian yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Kulonprogo Ali Asmu'i tentang PMPA di DIY. Hasil penelitian tersebut diajukan menjadi disertasi Program Doktor FIP UNY.

Dalam ujian melalui *zoom meeting*, Rabu (13/7), promovendus dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan tercatat menjadi doktor ke-51 Manajemen Pendidikan UNY.

Tim penguji diketuai Prof Dr Edi Purwanta MPd, Dr Nurtanio Agus Purwanto MPd (Sekretaris Penguji), Prof Dr Sugiyono MPd, Prof Dr Husaini Usman MPd MT (Promotor) dan Prof Suyanto PhD (Kopromotor) serta penguji eksternal berasal dari UNM, Prof Dr Ali Imron MPd MSi.

Ali Asmu'i menjelaskan, penelitian yang dilakukan itu berkaitan dengan kelemahan PMPMA, efektivitas-efisiensi dan praktis untuk peningkatan mutu. Selain itu, juga mengenai langkah pengembangannya, menggunakan metode model Borg & Gall.

Hasil penelitian mantan Kepala MAN 3 Bantul itu antara lain menunjukkan capaian mutu pendidikan madrasah binaan Kanwil Kemenag DIY belum merata serta kelangsungan akses pemenuhan mutu pendidikan MA-Reguler kurang maksimal.

Pihaknya, merekomendasikan perlunya model penjaminan mutu mandiri internal untuk semua madrasah mendapat dukungan pejabat berwenang Kemenag. Model tersebut perlu dilengkapi instrumen kebijakan yang mengikat dan dilembagakan secara formal dengan membentuk Lembaga Akreditasi Mandiri (bidang) Agama (LAMA). Dengan demikian instrumen penilaian akreditasi benar-benar relevan dengan bidang agama. **(No)**

HASIL KREASI DAN INOVASI FTI UII

Insenerator, Atasi Sampah yang Sulit Terurai

SLEMAN (KR) - Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MDKM) makin mendekatkan kampus ke masyarakat. Dengan memahami persoalan yang dihadapi warga, kampus bisa memberikan solusi.

KR-Fadmi Sustiwi

Suasana saat menguji insenerator ramah lingkungan di halaman lab UII.

Demikian disampaikan Dekan FTI UII Prof Dr Hari Purnomo kepada pers, Jumat (15/7) ketika menunjukkan insenerator ramah lingkungan yang segera diserahkan ke Desa Girirejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, 28 Juli mendatangg.

"Alat ini menjadi bukti ketika masyarakat menghadapi masalah sampah yang sulit diurai seperti *pampers*, FTI membantu peralatan pengolahan sampah yang dibutuhkan agar sampah tersebut bisa teratasi," ujarnya.

Hari menyebutkan, sampah yang ditangani ini, diakui, sulit dihancurkan. "Ini merupakan permintaan masyarakat agar kami dari perguruan tinggi membantu mengelola sampah itu, terutama sampah dari popok atau *pampers*. Semoga ini bermanfaat bagi warga," sebutnya.

Dekan FTI UII ini mengakui, program tersebut *pilot project* untuk dihibah di Desa Girirejo Ngablak. Di desa tersebut banyak sampah berserakan yang tidak bisa ditanggulangi masyarakat," tambah Hari Purnomo.

Sebelumnya, peneliti dan Dosen Prodi Teknik Kimia FTI UII Cholila Tamzysi ST Meng menjelaskan, fokus kepedulian yang menghadirkan insenerator ramah lingkungan pada sampah yang tidak terolah dan sampah basah dari *pampers* dan sulit terurai. Hal ini kalau tidak teratasi bisa mempengaruhi kesehatan lingkungan. **(Fsy)**

FH UP 45-Hukum Online Teken MoU

KR-Istimewa

Suasana penandatanganan MoU di UP 45 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Dekan Fakultas Hukum Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (FH UP 45), Dr Agoes Parera MM MH melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan CEO PT Justika Siar publika (HukumOnline.com) dan Direktur Radio Sasando FM. Acara penandatanganan perjanjian kerja sama itu diselenggarakan di UP 45 Yogyakarta dan dihadiri Rektor Dr Benediktus Renny See MH.

Penandatanganan MoU diwakili Wakil Rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama Febriyanti Angelia Ginting MSc. "Kerja sama ini bertujuan meningkatkan publikasi dan literasi hukum. Dalam hal ini kita punya akses publikasi ilmiah bagi para dosen UP 45 serta menjadi wadah referensi putusan pengadilan. Karena kita memiliki Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH), sehingga kerja sama ini sangat bermanfaat," kata Dekan FH UP 45, Dr Agoes Parera, Jumat (15/7).

Menurut Agoes, sebagai PT yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi, Hukum online menyediakan berbagai benefit yaitu akses ke pusat data hukum online bagi sivitas akademika untuk dapat mengakses berbagai putusan dan regulasi hukum terupdate. Selain itu, juga publikasi tulisan akdemisi yaitu Guru besar dan Dosen UP 45 dalam laman kolom Hukum online. **(Ria)**

TUTUP KEGIATAN MPLS

SMP Mataram Adakan Baksos

BANTUL (KR) - Sebagai bentuk kepedulian sosial dengan lingkungan sekitar sekolah, siswa SMP Mataram Kasihan yang berlokasi di Ambarbinangun Tirtonirmolo Kasihan Bantul, yang berjumlah 161 anak mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Salah satu kegiatan MPLS adalah bakti sosial (baksos) dengan membagikan beras kepada warga yang kurang mampu.

KR-Istimewa

Siswa SMP Mataram Kasihan membagikan beras kepada warga sekitar sekolah.

Menurut Kepala SMP Mataram Wiwik Ekawati SPd, kegiatan MPLS yang diikuti siswa kelas VII berlangsung selama tiga hari, Senin-Rabu (11-13/7), mulai pukul 07.00 WIB. "Kegiatan diawali apel pagi, dilanjutkan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah," terang Wiwik Ekawati, Jumat (15/7).

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama MPLS berbasis ramah dan menyenangkan itu, dimaksudkan mendukung SMP Mataram Kasihan sebagai Sekolah Ramah Anak. "Selama tiga hari pelaksaan MPLS juga menyajikan materi pengenalan lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran dan kurikulum, pendidikan karakter, peraturan tata tertib sekolah dan senam berirama," tambah Wiwik.

Sedangkan puncak acara MPLS diadakan kegiatan baksos pembagian beras bagi warga di sekitar sekolah yang kurang mampu. Baksos itu dimaksudkan untuk melatih kepedulian dan kepekaan sosial bagi siswa. Selain itu, juga berbagi kebahagiaan.

"Kami bersyukur karena warga sekitar sekolah juga ikut membantu dan mendukung KBM di sekolah. Baksos dipimpin Drs Ngatija selaku Waka Kesiswaan SMP Mataram Kasihan," terangnya.

Setelah MPLS, kegiatan belajar mengajar akan dimulai dengan menerapkan PTM secara penuh dengan prokes ketat. Pihak sekolah sudah menyiapkan satgas prokes siswa yang siap mendampingi. **(Can)**

EKONOMI

Kadin DIY Dalami Kemitraan SDGS

JAKARTA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Western Sydney University terus menjajaki peluang lebih mendalam kolaborasi Australia dan Indonesia guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) PBB. Salah satunya fokus perhatiannya berupa pemberdayaan perempuan atau *women empowerment* dan perlindungan anak.

Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi sangat concern keterlibatan, peran serta dan hak perempuan dalam seluruh kegiatan ekonomi. Selain itu, kiprah dan hak perempuan dalam mendapatkan akses pendidikan setinggi-tingginya dan memperoleh pekerjaan. Tidak terkecuali, kesempatan yang sama perempuan menjadi pemimpin.

"Kami tengah menyusun kerja sama pemberdayaan perempuan dan anak berupa *sister school* dalam memperkuat edukasi bagi anak-anak maupun perempuan di DIY. Pendidikan anak dan perempuan inilah yang harus dikuatkan dan menjadi perhatian bersama kedepannya," tegasnya dalam Patnership Advancing the United Nation SDGs in Indonesia di Jakarta, kemarin.

GKR Mangkubumi menyatakan setidaknya terdapat 200.000 mahasiswa di DIY yang mendapatkan akses pendidikan tinggi setiap semester. Dengan demikian, diharapkan pendampingan dan pembinaan program SDGs bisa ditingkatkan dan lebih merata ke berbagai daerah di Tanah Air. **(Ira)**

EKSPOR DAN IMPOR SAMA-SAMA MENINGKAT

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus USD 5 M

JAKARTA (KR) - Neraca perdagangan Indonesia Juni 2022 mengalami surplus 5,09 miliar dolar AS. Terutama berasal dari sektor nonmigas 7,23 miliar dolar AS, namun tereduksi oleh defisit sektor migas senilai 2,14 miliar dolar AS.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Jumat (15/7). Menurutya, nilai ekspor Indonesia selama semester I tahun 2022 mencapai 141,07 miliar dolar AS atau naik 37,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 yang mencapai 102,88 miliar dolar AS. Sementara ekspor nonmigas mencapai 133,31 miliar dolar AS atau naik 37,33 persen dari 97,07 miliar dolar AS.

"Pencapaian nilai ekspor selama pada semester I tahun 2022 yang meningkat 37,11 persen ini menandakan adanya perbaikan ekonomi, kita harapkan kondisi ini bisa berlanjut," kata Margo.

Menurutnya, nilai ekspor Indonesia Juni 2022 mencapai 26,09 miliar dolar AS atau naik 21,30 persen dibanding ekspor Mei 2022 yang mencapai 21,51 miliar dolar AS. Dibanding Juni 2021 nilai ekspor naik sebesar 40,68 persen dari 18,55 miliar dolar AS. Ekspor nonmigas Juni 2022 mencapai 24,56 miliar dolar AS , naik 22,71 persen dibanding Mei 2022, dan naik 41,89 persen dibanding ekspor nonmigas Juni 2021.

"Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Juni 2022 terhadap Mei 2022 terjadi pada komoditas lemak dan minyak hewan/nabati sebesar 2.538,9 juta dolar AS (300,66 persen). Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada besi dan baja sebesar 491,7 juta dolar AS (18,02 persen)," beber Margo.

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari - Juni 2022 naik 25,82 persen dibanding periode yang sama tahun 2021, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 13,19 persen dan ekspor hasil tambang dan lainnya naik 107,19 persen.

Sementara nilai impor Indonesia selama semester I tahun 2022 mencapai 116,18 miliar dolar AS atau meningkat 27, 62 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 yang mencapai 91,04 miliar dolar AS. "Impor non migas pada semester I tahun 2022 mencapai 96,72 miliar dolar AS atau meningkat 21 ,62 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 yang mencapai 79,52 miliar dolar AS.

Sementara nilai impor Indonesia Juni 2022 mencapai 21,00 miliar dolar AS naik 12,87 persen dibandingkan Mei 2022 atau naik 21,98 persen dibandingkan Juni 2021," paparnya.

Impor migas Juni 2022 senilai 3,67 miliar dolar AS , naik 9,52 persen dibandingkan Mei 2022 atau naik 59,84 persen dibandingkan Juni 2021.

Impor nonmigas Juni 2022 senilai 17,33 miliar dolar AS , naik 13,60 persen dibandingkan Mei 2022 atau naik 16,15 persen dibandingkan Juni 2021. Peningkatan impor golongan barang nonmigas terbesar Juni 2022 dibandingkan Mei 2022 adalah mesin/peralatan mekanis dan bagiannya 611,5 juta dolar AS (27,99 persen). Sedangkan penurunan terbesar adalah gula dan kembang gula 152,8 juta dolar AS (39,57 persen). **(Lmg)**

Utang Luar Negeri RI Turun

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Mei 2022 sebesar 406,3 miliar dolar AS, turun dibandingkan dengan posisi ULN pada bulan sebelumnya sebesar 410,1 miliar dolar AS. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik pemerintah dan Bank Sentral maupun sektor swasta.

"Secara tahunan, ULN Mei 2022 terkontraksi 2,6 persen (yoy), lebih dalam dibandingkan dengan kontraksi sebelumnya bulan sebesar 2,0 perse. (yoy)," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Jumat (15/7).

Dikatakan, ULN pemerintah bulan Mei 2022 sebesar 188,2 miliar dolar AS, turun dibandingkan dengan posisi ULN pada bulan sebelumnya sebesar 190,5 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Pemerintah mengalami kontraksi sebesar 7,5 persen (yoy), lebih dalam dibandingkan dengan kontraksi bulan sebelumnya sebesar 7,3 persen (yoy). Tren penurunan ULN terjadi seiring dengan beberapa seri Surat Berharga Negara (SBN) yang jatuh tempo di bulan Mei 2022 dan pengaruh sentimen global yang memicu pergeseran portofolio di pasar SBN domestik oleh investor nonresiden.

"Sementara untuk kredit luar negeri mengalami kenaikan sedikit dari bulan sebelumnya, terutama kredit bilateral dari beberapa lembaga mitra yang ditujukan untuk mendukung pembiayaan beberapa program dan proyek prioritas. Penarikan ULN dalam periode Mei 2022 masih untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah dan terus mendorong akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)" kata Erwin. **(Lmg)**

Akuisisi senangPay, Doku Ekspansi ke Malaysia

JAKARTA (KR) - Setelah menerima pendanaan dari Apis Growth Fund II, dana ekuitas swasta yang dikelola oleh Apis Partners LLP tahun lalu, DOKU umumkan akuisisi senangPay, salah satu penyedia layanan payment gateway online terkemuka di Malaysia. senangPay diakuisisi oleh DOKU dan mendapat pendanaan sebesar US$7,5 juta.

KR-Istimewa

Para pendiri senangPay.

Chief Operating Officer DOKU Nabilah Alsagoff menjelaskan, akuisisi senangPay ini menandai awal dari ekspansi DOKU ke luar negeri serta upayanya untuk menjangkau segmen bisnis yang lebih luas, terutama segmen UKM. "Kami berharap dapat menawarkan produk-produk inovatif kami kepada bisnis serupa di Malaysia," ungkapnya, Jumat (15/7)

Pihaknya percaya bahwa kesempatan untuk masuk ke pasar Malaysia semakin menarik mengingat latar belakang sosial budaya yang sama dari kedua negara. senangPay adalah layanan payment gateway online yang didirikan pada tahun 2015.

Melalui akuisisi DOKU, senangPay berencana untuk memperkuat dan memperluas layanan di luar payment gateway online, mengadopsi layanan baru seperti e-wallet, remittance, dan transaksi offline seperti Tap On Glass, M2M (mobile to mobile) dll. Dengan penawaran baru ini, senangPay memungkinkan para merchant untuk melakukan transisi dari model toko fisik ke versi digital, sejalan dengan inisiatif 'Malaysia Digital' yang dibentuk oleh Pemerintah Malaysia.

Sementara, Mansor Abd Rahman, CEO senangPay memaparkan, ketika mendirikan senangPay berniat membuat payment gateway alternatif untuk usaha kecil menengah terutama bagi pemilik bisnis yang tidak memiliki keterampilan teknis dan tidak terbiasa dengan digital tools. **(Sal)**

SGM Eksplor Cukupi Nutrisi Anak

JAKARTA (KR) - SGM Eksplor memahami kekhawatiran orangtua, khususnya yang memiliki anak yang baru mau masuk sekolah untuk bisa mempersiapkan dan memberikan yang terbaik untuk kemajuan anaknya. Termasuk dalam hal pemenuhan nutrisi.

Karena itu, SGM Eksplor terus berkomitmen mendukung kemajuan anak Indonesia dengan mengembangkan inovasi produk susu bubuk pertumbuhan SGM Eksplor 3 Plus Pro-gress Maxx, dengan IronC, DHA, minyak ikan, Omega 3 dan 6, tinggi kalsium dan vitamin D. "Dengan kandungan komposisi seperti ini, kami bantu dukung nutrisi lengkap si kecil untuk siap belajar," ujar Senior Brand Manager SGM Eksplor 3Plus Shiera Syabila Maulidya di Jakarta, Jumat (15/7).

Dengan pengalaman lebih dari 65 tahun, SGM Eksplor terus berkomitmen untuk pengembangan dan menyediakan produk bernutrisi tepat yang terjangkau. "Melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang kami lakukan, diharapkan dapat mendampingi para bunda di Indonesia dalam mendukung kelengkapan nutrisi bagi si kecil, terutama bagi anak dengan usia prasekolah atau anak di atas 3 tahun. Agar mereka mampu memaksimalkan potensi prestasi dan bisa menjadi bagian dari Anak Generasi Maju. SGM Eksplor 3 Plus Pro-gress Maxx," kata Shiera.

Dokter Spesialis Gizi Klinik, dr Dian Permatasari MGizi SpGK menegaskan, nutrisi yang tepat dan seimbang merupakan dasar kesiapan fisik anak untuk menerima stimulasi dan pendidikan di sekolah. Selain itu, menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh anak juga sangat penting diperhatikan agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal di sekolah. **(San)**